

Hendi Prasetyo
Novi Irawati

DINAMIKA PARIWISATA



DINAMIKA PARIWISATA

Hendi Prasetyo
Novi Irawati



DINAMIKA PARIWISATA

Penulis:
Hendi Prasetyo
Novi Irawati

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-511-9

Cetakan Pertama:
November, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian
atau
seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku dinamika pariwisata ini dirancang untuk mengkaji fenomena pariwisata yang semakin kompleks di era globalisasi. Pariwisata kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana rekreasi, tetapi juga sebagai medium pertukaran budaya, penggerak ekonomi, dan alat pelestarian lingkungan. Fokus utama buku ini adalah perilaku wisatawan, yang dianggap sebagai elemen kunci dalam memahami dinamika pariwisata. Buku ini menyajikan analisis menyeluruh tentang berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan dan tindakan wisatawan. Diharapkan, buku ini menjadi referensi penting bagi akademisi, praktisi, dan pemangku kepentingan dalam sektor pariwisata. Selain itu, buku ini menawarkan pandangan luas tentang tantangan dan peluang yang dihadapi industri pariwisata saat ini.

Buku ini mengintegrasikan berbagai perspektif, seperti psikologis, sosial, budaya, dan ekonomi, untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang perilaku wisatawan. Setiap bab membahas berbagai aspek yang memengaruhi pola perilaku wisatawan, mulai dari motivasi hingga dampak sosial dari aktivitas wisata. Fokus penting diberikan pada interaksi antara wisatawan dan destinasi, yang merupakan komponen utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkesan. Buku ini juga menyoroti dampak tren eksternal, seperti pandemi COVID-19, yang telah mengubah cara pandang wisatawan secara drastis. Dengan pendekatan multidisiplin, buku ini menawarkan perspektif yang komprehensif terhadap dinamika pariwisata. Perubahan sosial global juga diakui sebagai faktor signifikan yang turut membentuk perilaku wisatawan.

Melalui pendekatan analitis yang sistematis, buku ini berupaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pariwisata. Buku ini dirancang untuk membantu pembaca memahami konteks yang lebih luas terkait berbagai isu yang dihadapi dalam pariwisata. Selain berfungsi sebagai sumber informasi, buku ini juga diharapkan dapat mendorong diskusi kritis serta memfasilitasi penelitian lanjutan. Dengan mengadopsi perspektif berwawasan ke depan, buku ini ditargetkan untuk mendukung pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Penulis berharap karya ini dapat memberikan sumbangsih yang nyata dalam perkembangan sektor pariwisata di masa yang akan datang.

Yogyakarta, November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 FENOMENA PARIWISATA	1
A. Konsep Dasar Pariwisata	2
B. Sejarah Pariwisata di Indonesia.....	11
C. Dampak Pariwisata	12
D. Isu Kontemporer Terkait Perkembangan Pariwisata.....	16
BAB 2 TREN PARIWISATA	21
A. Pergeseran Tren Pariwisata	22
B. Dinamika Tren Pariwisata	25
C. Perubahan Preferensi Wisatawan	29
D. Proyeksi Masa Depan	32
BAB 3 PETA GENERASI WISATAWAN.....	37
A. <i>Lost Generation</i>	38
B. Generasi GI	40
C. Generasi <i>Silent</i> (Generasi Bisu).....	43
D. <i>Baby Boomers</i>	46
E. Generasi X.....	50
F. Generasi Y (Milenial)	52
G. Generasi Z	54
H. Generasi Alpha	57
BAB 4 USIA DAN PREDIKSI TREN PARIWISATA.....	61
A. Pengaruh Usia Terhadap Preferensi Pariwisata	62
B. Demografi Usia dan Perubahan Tren Pariwisata.....	65
C. Prediksi Tren Pariwisata di Masa Depan	67
D. Implikasi Usia Terhadap Pengembangan Destinasi Pariwisata	68
BAB 5 DINAMIKA PENGALAMAN WISATAWAN	73
A. Perilaku Wisatawan	74
B. Motivasi Wisatawan	77
C. Keputusan Perjalanan Wisata.....	85

D. Dampak Perilaku Wisatawan Terhadap Industri Pariwisata	87
BAB 6 FAKTOR PEMBENTUK POLA PERILAKU WISATAWAN	93
A. Faktor Psikologis	94
B. Faktor Sosial	97
C. Faktor Budaya	99
D. Faktor Ekonomi	101
E. Faktor Teknologi	102
F. Faktor Lingkungan	104
DAFTAR PUSTAKA	107
PROFIL PENULIS	118

BAB 1

FENOMENA PARIWISATA

Pariwisata merupakan fenomena global yang mampu memainkan peran secara krusial pada perekonomian bagi banyak negara. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses transportasi, jumlah wisatawan yang melakukan perjalanan domestik dan internasional terus mengalami peningkatan secara signifikan. Fenomena ini tidak hanya memiliki dampak terhadap sektor ekonomi, akan tetapi juga memberikan implikasi terhadap sosial, budaya, dan lingkungan secara kompleks. Perkembangan pariwisata ke arah modern saat ini tidak dapat dilepaskan dari sejarah panjang perjalanan manusia. Sejak masa lampau, perjalanan telah menjadi bagian yang melekat dari kehidupan manusia, baik untuk tujuan perdagangan, ziarah, maupun eksplorasi (berwisata). Akan tetapi, pariwisata sebagai industri baru berkembang pesat pada abad ke-20, terutama setelah Perang Dunia II, ketika banyak negara mulai menyadari banyak potensi dari sektor ini.

Keberadaan fenomena pariwisata dapat dilihat dari berbagai perspektif, seperti aspek ekonomi, sosial, budaya, dan lingkungan. Secara ekonomi misalnya, pariwisata telah menjadi salah satu sektor yang dapat menyumbang pendapatan negara melalui devisa, pajak, dan penciptaan lapangan kerja. Pariwisata juga mendorong pertumbuhan industri terkait seperti perhotelan, transportasi, dan kuliner. Berdasarkan perspektif sosial dan budaya, pariwisata memungkinkan terjadinya pertukaran budaya yang memperkaya pengetahuan, serta pemahaman antarbangsa. Pada bagian yang lain, pariwisata juga dapat menimbulkan tantangan, seperti degradasi lingkungan, kerusakan situs budaya, dan dampak negatif terhadap komunitas lokal.

Pada era globalisasi saat ini, pariwisata merupakan salah satu agen yang mempercepat integrasi antarbangsa. Arus wisatawan lintas batas negara mampu menciptakan interaksi global yang sangat kompleks. Hal ini tidak hanya mempengaruhi destinasi wisata, tetapi juga mengubah cara pandang masyarakat terhadap identitas budaya dan nilai-nilai lokal. Bab ini akan menguraikan konsep dasar pariwisata, sejarah pariwisata di Indonesia,

BAB 2

TREN PARIWISATA

Dinamika tren pariwisata mencakup pemahaman mendalam mengenai dua pergeseran utama, yaitu pariwisata massal dan pariwisata alternatif. Pariwisata massal dikenal melibatkan banyak wisatawan saat mengunjungi suatu destinasi wisata yang populer. Namun, model ini sering dikritik karena beragam dampaknya seperti kerusakan ekosistem dan homogenisasi budaya. Sebaliknya, pariwisata alternatif muncul sebagai respon terhadap isu-isu tersebut, menawarkan pengalaman yang lebih autentik dan berkelanjutan dengan menekankan pada interaksi langsung dengan komunitas lokal dan perlindungan lingkungan. Pergeseran ini mencerminkan evolusi dalam cara pandang terhadap pariwisata dan berfungsi sebagai cermin dinamika industri yang terus berkembang.

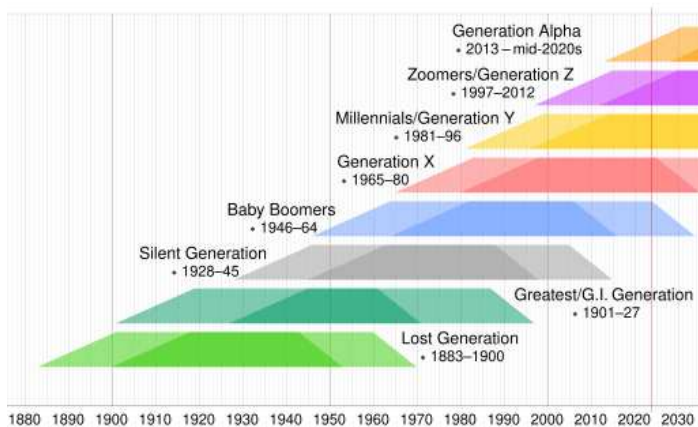
Perubahan preferensi wisatawan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan pergeseran signifikan dari keinginan untuk mengunjungi destinasi wisata yang populer menuju pencarian pengalaman lebih personal dan ramah lingkungan. Wisatawan modern semakin memilih destinasi yang menawarkan keaslian budaya dan komitmen terhadap keberlanjutan, mencerminkan kesadaran yang berkembang tentang dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas pariwisata. Fenomena ini dipengaruhi oleh akses yang lebih besar terhadap informasi melalui teknologi digital, yang memungkinkan wisatawan untuk membuat keputusan dengan lebih mudah, bijak, dan bertanggung jawab. Perubahan ini mengarahkan tren pariwisata menuju model yang lebih dinamis dan responsif terhadap tuntutan konsumen yang semakin beragam.

Proyeksi masa depan dalam tren pariwisata juga menunjukkan bahwa industri ini akan terus bertransformasi untuk memenuhi tuntutan dan tantangan baru. Fokus yang semakin besar pada keberlanjutan dan inovasi teknologi akan menjadi pendorong utama perubahan, dengan penerapan teknologi seperti *big data* dan kecerdasan buatan untuk menyesuaikan pengalaman wisatawan dan meningkatkan pengelolaan destinasi. Selain itu, upaya untuk mengatasi dampak negatif pariwisata dan memperkuat

BAB 3

PETA GENERASI WISATAWAN

Peta generasi wisatawan menggambarkan perbedaan karakteristik, preferensi, dan perilaku perjalanan dari berbagai kelompok usia yang terbagi ke dalam beberapa generasi, mulai dari *Lost Generation* hingga Generasi *Alpha* seperti yang terlihat dalam gambar berikut ini:



Gambar 2. Garis Waktu Generasi

Sumber: https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Generation_timeline.svg

Bab ini akan membahas peta generasi wisatawan mulai dari *Lost Generation* (1883-1900) dan Generasi GI (1901-1927) yang berwisata pada masa awal abad ke-20 ketika pilihan destinasi masih terbatas dan sebagian besar perjalanan dilakukan karena alasan keluarga atau pekerjaan. Kedua generasi ini cenderung memilih destinasi wisata yang dekat dan lebih fokus pada kenyamanan serta keamanan, dengan preferensi terhadap wisata lokal atau domestik. Perjalanan wisata pada masa ini dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan politik yang menuntut keterbatasan akses dan ketersediaan sarana transportasi. Generasi *Silent* (1928-1945) dan *Baby Boomers* (1946-1964) memperlihatkan perubahan yang signifikan dalam pola berwisata seiring dengan peningkatan kemakmuran pasca Perang Dunia II.

BAB 4

USIA DAN PREDIKSI TREN PARIWISATA

Usia merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi perilaku dan keputusan wisatawan dalam memilih destinasi, akomodasi, dan aktivitas wisata. Setiap kelompok usia memiliki preferensi yang berbeda terkait tingkat kenyamanan, tantangan, serta jenis pengalaman yang diharapkan selama perjalanan. Namun, pada bagian ini, fokus utama hanya mencakup beberapa generasi, yaitu lansia, Generasi Milenial, dan Generasi Z, karena ketiga kelompok ini memiliki dampak yang signifikan terhadap tren dan preferensi pariwisata saat ini. Generasi muda cenderung lebih menyukai pengalaman yang dinamis dan petualangan, sementara generasi yang lebih tua lebih menghargai kenyamanan dan relaksasi. Pemahaman atas dinamika ini sangat penting bagi pengelola pariwisata agar mampu mengembangkan produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan tiap kelompok umur. Melalui pendekatan yang tepat, kepuasan wisatawan dapat ditingkatkan secara signifikan, yang pada akhirnya akan memperkuat daya saing destinasi wisata. Selain itu, usia tidak hanya memengaruhi preferensi wisatawan, tetapi juga motivasi mereka dalam melakukan perjalanan. Oleh karena itu, setiap kelompok usia memerlukan pendekatan yang berbeda untuk mengoptimalkan pengalaman wisata mereka.

Peran teknologi dalam membentuk perilaku wisatawan lintas generasi juga tidak dapat diabaikan. Generasi muda lebih cenderung mengandalkan media digital seperti aplikasi dan platform daring untuk merencanakan perjalanan mereka. Mereka memanfaatkan teknologi ini untuk mencari informasi, membandingkan harga, dan melakukan reservasi secara langsung. Sebaliknya, generasi yang lebih tua cenderung kurang akrab dengan teknologi digital dan mungkin lebih nyaman menggunakan metode tradisional, seperti berkonsultasi dengan agen perjalanan. Hal ini menuntut pelaku industri pariwisata untuk menyesuaikan strategi pemasaran dan layanan agar mampu menjangkau kedua kelompok secara efektif. Dengan menggabungkan pendekatan digital dan tradisional, industri dapat melayani berbagai

BAB 5

DINAMIKA PENGALAMAN WISATAWAN

Dinamika pengalaman wisatawan menggambarkan interaksi yang rumit antara ekspektasi, kebutuhan, serta respons terhadap kondisi yang dialami selama perjalanan, yang pada gilirannya membentuk perilaku wisatawan secara menyeluruh. Perilaku wisatawan merupakan salah satu aspek yang fundamental dalam pariwisata. Pemahaman terhadap perilaku wisatawan tidak hanya membantu merancang produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan keinginan mereka, akan tetapi juga memungkinkan para pemangku kepentingan dalam industri pariwisata untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Bab ini akan mengkaji dinamika pengalaman wisatawan yang di dalamnya memuat perilaku wisatawan, termasuk motivasi, dan keputusan perjalanan, serta dampak perilaku wisatawan terhadap industri pariwisata. Perilaku wisatawan telah dipengaruhi oleh adanya tren global dan situasi ekonomi serta politik yang terjadi. Pandemi COVID-19, misalnya, telah mengubah perilaku wisatawan secara drastis, dengan peningkatan perhatian terhadap kebersihan, kesehatan, dan keamanan selama perjalanan. Wisatawan menjadi lebih selektif dalam memilih destinasi dan akomodasi, serta lebih cenderung memilih perjalanan domestik atau jarak dekat.

Motivasi wisatawan digunakan untuk memahami mengapa individu memilih untuk bepergian. Motivasi ini dapat bervariasi dari kebutuhan untuk relaksasi, pencarian petualangan, eksplorasi budaya, hingga alasan sosial seperti mengunjungi keluarga dan teman. Selain itu, faktor psikologis seperti pencarian identitas, keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru, dan kebutuhan untuk menghilangkan kejenuhan dari rutinitas sehari-hari juga memainkan peran penting dalam mendorong keputusan untuk bepergian. Keputusan perjalanan wisatawan dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal seperti informasi yang diperoleh dari media, rekomendasi dari teman dan keluarga, serta ulasan daring.

BAB 6

FAKTOR PEMBENTUK

POLA PERILAKU WISATAWAN

Pola perilaku wisatawan merupakan hasil dari interaksi kompleks berbagai faktor yang mempengaruhi keputusan dan tindakan individu dalam konteks perjalanan. Memahami faktor-faktor ini sangat penting bagi para pemangku kepentingan dalam industri pariwisata untuk merancang strategi pemasaran yang efektif, mengembangkan produk dan layanan yang sesuai, serta meningkatkan pengalaman wisatawan secara keseluruhan. Bab ini akan mengkaji berbagai faktor yang membentuk pola perilaku wisatawan, mulai dari aspek psikologis hingga lingkungan. Faktor psikologis memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku wisatawan. Motivasi, persepsi, sikap, dan kepribadian adalah beberapa aspek psikologis yang mempengaruhi bagaimana seseorang memutuskan untuk melakukan perjalanan, memilih destinasi, dan mengevaluasi pengalaman mereka. Motivasi wisatawan dapat berkisar dari kebutuhan akan relaksasi dan hiburan hingga pencarian petualangan dan eksplorasi budaya. Persepsi dan sikap terhadap destinasi tertentu juga dapat dipengaruhi oleh informasi yang diterima melalui media, ulasan dari wisatawan lain, serta pengalaman pribadi.

Faktor sosial dan budaya juga memiliki dampak signifikan terhadap pola perilaku wisatawan. Norma sosial, nilai-nilai budaya, serta pengaruh keluarga dan teman dapat membentuk preferensi dan pilihan perjalanan. Selain itu, perbedaan budaya antarbangsa dapat mempengaruhi cara wisatawan berinteraksi dengan lingkungan baru, serta bagaimana mereka menghargai dan menghormati tradisi lokal. Faktor-faktor ini sering kali mempengaruhi tidak hanya keputusan untuk bepergian, tetapi juga cara wisatawan berperilaku selama perjalanan mereka. Dari perspektif ekonomi, faktor seperti pendapatan, status sosial-ekonomi, dan harga mempengaruhi kemampuan dan kecenderungan seseorang untuk melakukan perjalanan. Wisatawan dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak pilihan destinasi dan aktivitas, sementara mereka dengan pendapatan lebih

DAFTAR PUSTAKA

- Adiawaty, S. (2021). Komitmen Terhadap Organisasi, Pada Karyawan Generasi Y. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(3), 455–461. <https://doi.org/10.55886/esensi.v24i3.420>
- Adiwilaga, R., & Salsabila, N. (2022). Pengembangan Potensi Wisata Edukasi oleh Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Melalui Konsep Penta-Helix di Kawasan Geowisata Kawah Wayang Desa Sukamanah Kecamatan Pangalengan. *JURNAL DINAMIKA*, 2(2), 9–21. <https://doi.org/10.54895/dinamika.v2i2.1710>
- Alana, P. R., & Putro, T. A. (2020). Pengaruh Fasilitas dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Wisatawan pada Goa Lowo Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 5(2), 180–194.
- Alyahya, M., & McLean, G. (2022). Examining Tourism Consumers' Attitudes and the Role of Sensory Information in Virtual Reality Experiences of a Tourist Destination. *Journal of Travel Research*, 61(7), 1666–1681. <https://doi.org/10.1177/00472875211037745>
- Anom, I. P., & Suryasih, I. A. (2024). *Kebijakan Pembangunan Pariwisata. Adab*.
- Anto, R. P., Sahili, L. O., Rahmatyah, S., Eviyanti, E., & Togala, R. (2022). Manajemen Pengembangan Pariwisata Pada Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Konawe. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3493–3502. <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1355>
- Arifah, M. N., Munir, M. A., & Nudin, B. (2021). Educational Design for Alpha Generation in the Industrial Age 4.0. *Proceedings of the 2nd Southeast Asian Academic Forum on Sustainable Development (SEA-AFSID 2018)*, 168, 137–145. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210305.026>
- Astuti, R. D., & Lemy, D. M. (2022). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Wisatawan dalam Pemilihan Destinasi Wisata Semasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pariwisata*, 9(2), 118–128. <https://doi.org/10.31294/par.v9i2.12388>

- Azis, N., Amin, M., Chan, S., & Aprilia, C. (2020). How smart tourism technologies affect tourist destination loyalty. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 11(4), 603–625. <https://doi.org/10.1108/JHTT-01-2020-0005>
- Bafadhal, A. S. (2018). *Perencanaan Bisnis Pariwisata (Pendekatan Lean Planning)*. UB Press.
- Bafadhal, A. S. (2020). *Pemasaran Pariwisata: Pendekatan Perilaku Wisatawan*. Media Nusa Creative.
- Bahari, A. F., & Ashoer, M. (2018). Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Ekowisata. *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(1), 69–78. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i1.4839>
- Bangsawan, I. P. (2023). *Direktori Kuliner Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan*. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Banyuasin.
- Bejtkovsky, J. (2016). The Employees of Baby Boomers Generation, Generation X, Generation Y and Generation Z in Selected Czech Corporations as Conceivers of Development and Competitiveness in their Corporation. *Journal of Competitiveness*, 8(4), 105–123. <https://doi.org/10.7441/joc.2016.04.07>
- Ben, S. M. (2018). *Filsafat Pariwisata: Sebuah Kajian Filsafat Praktis*. Pustaka Pelajar.
- Bishop, C. L. (2013). Psychosocial Stages of Development. In K. D. Keith (Ed.), *The Encyclopedia of Cross-Cultural Psychology* (1st ed.). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118339893.wbeccp441>
- Buckley, R. (2003). *Case Studies in Ecotourism*. CABI.
- Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management: 20 years on and 10 years after the Internet—The state of eTourism research. *Tourism Management*, 29(4), 609–623. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2008.01.005>
- Bundo, M., & Pratama, F. A. (2024). Analysis of Sharia-Based Hotels on Sustainable Tourism in West Sumatera Indonesia. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 5(1), 173–191. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v5i1.7378>

- Crompton, J. L. (1979). Motivations for pleasure vacation. *Annals of Tourism Research*, 6(4), 408–424. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(79\)90004-5](https://doi.org/10.1016/0160-7383(79)90004-5)
- Dewanti, K. S. P., Sendra, I. M., & Mananda, I. S. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Wisatawan Mancanegara Berkunjung Ke Pura Puseh Desa Adat Batuan, Gianyar. *Jurnal IPTA*, 6(2), 85–94. <https://doi.org/10.24843/IPTA.2018.v06.i02.p02>
- Dewi, D. K., Estikowati, & Astuti, W. (2023). Pengaruh Karakteristik Wisatawan dan Motivasi Wisatawan terhadap Minat Berkunjung Kembali ke Petilasan Sri Aji Jayabaya Desa Menang Kabupaten Kediri. *Jurnal Pariwisata Tourista*, 3(1), 11–18. <https://doi.org/10.26905/jt.v3i1.8419>
- Eddyono, F. (2021). *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Eddyono, F. (2023). *Kebijakan dan Perencanaan Pariwisata*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- EmiRoğlu, B. D. (2023). Consumer Behaviour of Generation Alpha in Tourism. *Journal of Eurasia Tourism Research*, 4(The Past and Next Century of Turkish Tourism), S90–S97.
- Esichaikul, R. (2012). Travel motivations, behavior and requirements of European senior tourists to Thailand. *PASOS. Revista de Turismo y Patrimonio Cultural*, 10(2), 47–58. <https://doi.org/10.25145/j.pasos.2012.10.026>
- Fauziatunnisa, Z. A., Rengganis, P. I., & Asyraf, M. A. (2021). Pesona Pegringsingan: Mengulik Sejarah dan Dinamika Resiliensi Adat Tradisi Masyarakat Desa Tenganan Pegringsingan Bali dalam Mendukung Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan. *El Tarikh : Journal of History, Culture and Islamic Civilization*, 2(2), 81–93. <https://doi.org/10.24042/jhcc.v2i2.9714>
- Gantini, K. D., & Setiyorini, H. P. D. (2012). Pengaruh Revitalisasi Produk Wisata Terhadap Preferensi Mengunjungi Lembah Bougenville Resort (Survei Pada Pengunjung Lembah Bougenville Resort Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat). *Tourism and Hospitality Essentials (THE) Journal*, 11(2), 387–406. <https://doi.org/10.17509/thej.v2i2.1943>

- Haddouche, H., & Salomone, C. (2018). Generation Z and the tourist experience: Tourist stories and use of social networks. *Journal of Tourism Futures*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.1108/JTF-12-2017-0059>
- Hakim, I. N. (2019). Media Promosi yang Ramah Wisatawan Milenial Millennial Tourist Friendly Promotional Media. *Jurnal Kepariwisataaan Indonesia ...*, 13(2), 1–23. <https://doi.org/10.47608/jki.v13i22019.1-23>
- Hamsal, M., & Abidinagoro, S. B. (2021). *Sustainable Tourism Pariwisata Wisata di Era Normal Baru*. Scopindo Media Pustaka.
- Hanifah, A. L., Bianda, R. B. A., Ambarwati, D., Munawaroh, N. A., Astuti, I. Y., Kurniawan, B. W., Suaida, I., & Luayyi, S. (2023). Pariwisata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pendorong Pertumbuhan Ekonomi Kreatif di Kampung Keren Kota Kediri. *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)*, 2, 17–29. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol2.2023.96>
- Harmini, A. A. A. N., Pemayun, I. D. G. A., & Sukmawati, N. M. R. (2021). *Buku ajar pariwisata alternatif*. Eureka Media Aksara.
- Herlianti, E. V., & Sanjaya, R. B. (2022). Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, dan Lingkungan di Kasepuhan Cipta Mulya. *KRITIS*, XXXI(2), 132–149. <https://doi.org/10.24246/kritis.v31i2p132-149>
- Hidayah, N. (2019). *Pemasaran Destinasi Wisata*. Alfabeta.
- Hikmah, N., Fauziyah, N. K., Septiani, M., & Lasari, D. M. (2022). Healing Sebagai Strategi Coping Stress Melalui Pariwisata. *Indonesian Journal of Tourism and Leisure*, 03(2), 113–124. <https://doi.org/10.36256/ijtl.v3i2.308>
- Hulu, M., Putri, F., Michelle, & Nathasya, S. (2021). Dampak Media Sosial dan Word of Mouth Terhadap Overtourism. *Jurnal Pariwisata*, 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.31294/par.v8i2.10968>
- Irfan, E., & Sukirno, Z. L. (2019). Teknologi Komunikasi Informasi dan Dekonstruksi Tren Perjalanan Wisata. *Journal of Tourism and Creativity*, 3(2), 179–192. <https://doi.org/10.19184/jtc.v3i2.14023>
- Kamata, H. (2021). Tourist destination residents' attitudes towards tourism during and after the COVID-19 pandemic. *Current Issues in Tourism*, 25(1), 134–149. <https://doi.org/10.1080/13683500.2021.1881452>

- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68. <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Karl, M., Bauer, A., Ritchie, W. B., & Passauer, M. (2020). The impact of travel constraints on travel decision-making: A comparative approach of travel frequencies and intended travel participation. *Journal of Destination Marketing & Management*, 18, 100471. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100471>
- Kristiutami, Y. P. (2017). Pengaruh Keputusan Berkunjung Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Museum Geologi Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 4(1), 53–62. <https://doi.org/10.31294/par.v4i1.1761>
- Kuntari, E. D. (2022). Dampak Pariwisata. In *Pengantar Ilmu Pariwisata*. DOTPLUS Publisher.
- Kurniasari, K. K., Widanti, E. M., & Hidayah, A. N. (2024). Literatur Review: Pengaruh Media Sosial terhadap Industri Pariwisata dari Perspektif Destinasi dan Wisatawan. *Indonesian Journal of Tourism Business and Entrepreneurship*, 1(1), 71–82. <https://doi.org/10.31002/ijtbe.v1i1.1467>
- Kusuma, A. F., & Darwanto, D. (2015). Nilai-Nilai Modal Sosial Yang Terkandung Dalam Perkembangan Pariwisata (Studi Kota Solo). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 22(1), 65–84.
- Lemy, D. M., Sugiarto, S., Elisa, F., & Jason, J. (2024). *Perencanaan dan Pengembangan Atraksi Wisata Berkelanjutan*. ANDI.
- Lesmana, H., Sugiarto, S., Tercia, C. Y. R., & Widjojo, H. (2023). *Model Keunggulan Bersaing Destinasi Pariwisata Indonesia*. ANDI.
- Li, J., & Cao, B. (2022). Study on Tourism Consumer Behavior and Countermeasures Based on Big Data. *Computational Intelligence and Neuroscience*, 2022, 1–12. <https://doi.org/10.1155/2022/6120511>
- Liao, C., Lin, Y., Li, Z., & Zhan, X. (2023). Exploring the relationship between different types of reference group influence and young consumers' health tourism intention. *Social Sciences & Humanities Open*, 8(1), 100649. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2023.100649>
- Makiya, K. R. (2023). Teori Perilaku dan Perilaku wisatawan. In *Perilaku Wisatawan*. Mata Kata Inspirasi.

- Manuel, R. A., & Sutanto, A. (2021). Generasi Alpha: Tinggal Diantara. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 3(1), 243–260. <https://doi.org/10.24912/stupa.v3i1.10468>
- Maryani, E. (2019). *Geografi Pariwisata*. Penerbit Ombak.
- Maslow, A. H. (1943). A Theory of Human Motivation. *Psychological Review*, 50, 370–396.
- Maulana, D. R., Valentino, V. H., & Prasetya, R. (2023). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Keluar pada Inspektorat Utama Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Berbasis Java Netbeans. *Jurnal Esensi Infokom : Jurnal Esensi Sistem Informasi dan Sistem Komputer*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.582>
- Maulidina, M., & Siregar, O. M. (2024). *Strategi merek resonan kunci sukses bisnis wisata*. Cattleya Darmaya Fortuna.
- Medeiros, H. M. N., Guerreiro, Q. L. D. M., Vieira, T. A., Silva, S. M. S. D., Renda, A. I. D. S. A., & Oliveira-Junior, J. M. B. (2021). Alternative Tourism and Environmental Impacts: Perception of Residents of an Extractive Reserve in the Brazilian Amazonia. *Sustainability*, 13(4), 1–29. <https://doi.org/10.3390/su13042076>
- Mumtaz, A. T., & Karmilah, M. (2021). Digitalisasi Wisata di Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.30659/jkr.v1i1.19790>
- Munawar, A., Wismadi, A., Dewanti, D., Nugroho, D. P., Harmanto, J. P., & Pasaribu, R. (2022). Konektivitas Jaringan Infrastruktur Transportasi Pariwisata (Studi Kasus Mandalika dan Labuan Bajo). *Jurnal Transportasi Multimoda*, 20(2), 77–84. <https://doi.org/10.25104/mtm.v20i2.2244>
- Nieamah, K. F. (2017). Pengaruh Preferensi Wisatawan Domestik Terhadap Keputusan Memilih Maskapai Penerbangan di Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 10(2), 26–37. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v10i2.21>
- Nozen, S. Z., & Choubdar, S. (2018). A Critical Study of the Loss and Gain of the Lost Generation. *Opción: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 15, 1436–1463.
- Nucahyo, A., Keliwar, S., Noor, M. F., Koen Iswandari, R., & Uhai, S. (2023). Pariwisata Massal Berkualitas di Kawasan Wisata Bukit Mahoni.

- EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 5(2), 206–217.
<https://doi.org/10.53050/ejtr.v5i02.681>
- Papadopoulou, N. M., Ribeiro, M. A., & Prayag, G. (2023). Psychological Determinants of Tourist Satisfaction and Destination Loyalty: The Influence of Perceived Overcrowding and Overtourism. *Journal of Travel Research*, 62(3), 644–662.
<https://doi.org/10.1177/00472875221089049>
- Pomantow, C., Langi, F. M., & Waworuntu, C. N. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado. *Humanlight Journal of Psychology*, 3(2), 102–113.
<https://doi.org/10.51667/jph.v3i2.1206>
- Prakoso, A. A. (2024). *Dampak Pariwisata: Paradigma dan Pendekatan*. Eureka Media Aksara.
- Pratiwi, A., & Pribadi, K. H. (2019). Alternative Tourism Development at Curug Ciherang. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 1(2), 16–20.
- Prayitno, G., Auliah, A., Ari, I. R. D., Effendi, A., Hayat, A., Delisa, A., Siankwilimba, E., & Hiddlestone-Mumford, J. (2024). Social capital for sustainable tourism development in Indonesia. *Cogent Social Sciences*, 10(1), 2293310. <https://doi.org/10.1080/23311886.2023.2293310>
- Pujiastuti, E. E., Indarwanta, D., & Wardani, E. (2023). Pengaruh Memorable Tourist Experience terhadap Storytelling Behavior melalui Perceived Value Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 12(1), 54–66.
<https://doi.org/10.14710/jab.v12i1.51050>
- Purwanto, S. (2016). Analisis Perilaku Wisatawan Tiongkok di Luar Negeri: Sebuah Studi Literatur. *Bina Ekonomi*, 20(1), 57–66.
<https://doi.org/10.26593/be.v20i1.1896.57-66>
- Qital, S., Sunarya, S. L., & Rusydiana, A. S. (2022). Manajemen Pariwisata Halal (Sebuah Review Menggunakan Analisis Bibliometrik). *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(2), 140–157. <https://doi.org/10.21274/ar-rehla.v2i2.5919>
- Qoriah, D., Ungkari, M. D., & Muharam, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan Wisata Domba Adu Di Desa Rancabango Tarogong Kaler Garut. *Journal Of Knowledge Management*, 13(02), 001–010.
- Rachmadi, H. (2016). Model Pengambilan Keputusan Berwisata. *Media Wisata*, 14(2), 396–414. <https://doi.org/10.36276/mws.v14i2.249>

- Rakhmadi, R. (2021). Role of Digital Nomad in Supporting Tourism in Indonesia: Case Study Bali. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 606, 143–148.
- Rejeki, S., & Hantoro, G. D. (2020). *Perencanaan dan Pengelolaan Perjalanan Wisata*.
- Riduan, R. (2017). *Perilaku Wisatawan*. WADE.
- Rifanti, U. M., & Arifwidodo, B. (2019). Implementasi algoritma Floyd dalam menentukan rute terpendek transportasi pariwisata. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(2), 140–151. <https://doi.org/10.26594/register.v5i2.1683>
- Samalam, A. A., Rondunuwu, D. O., & Towoliu, R. D. (2016). Peranan Sektor Akomodasi dalam Upaya Mempromosikan Objek dan Daya Tarik Wisata. *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 3(1), 30–46.
- Sánchez-Sánchez, F. J., & Sánchez-Sánchez, A. M. (2024). Evaluating the efficiency and determinants of mass tourism in Spain: A tourist area perspective. *Portuguese Economic Journal*, 23(1), 111–145. <https://doi.org/10.1007/s10258-022-00228-9>
- Santi, I. N., & Zahara, Z. (2024). *Pemasaran Pariwisata*. Deepublish Digital.
- Santosa, A. D., Taufik, N., Prabowo, F. H. E., & Rahmawati, M. (2021). Continuance intention of baby boomer and X generation as new users of digital payment during COVID-19 pandemic using UTAUT2. *Journal of Financial Services Marketing*, 26(4), 259–273. <https://doi.org/10.1057/s41264-021-00104-1>
- Santoso, S., & Kartika, L. N. (2018). MOTIVASI DAN PERILAKU WISATAWAN GENERASI MUDA SAAT BERWISATA DI YOGYAKARTA. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 47–58.
- Saputra, I. P. D. A. (2024). Pentingnya Pariwisata Berkelanjutan dalam Menjaga Keseimbangan Lingkungan. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 4(2), 207–217. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i02.4613>
- Saragih, M. G., Surya, E. D., & Mesra, B. (2021). *Kajian Dasar Pariwisata*. Penerbit Andalan.
- Sari, D. P. (2018). *Apakah Ada Peranan Aktivitas Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Daerah Di Kota Bogor ?* 5(1), 12–22.

- Seo, Y., Ko, D., & Kim, J. (2021). It Is All in the Mind(set)! Matching Mindsets and Luxury Tourism. *Journal of Travel Research*, 60(1), 184–196. <https://doi.org/10.1177/0047287519888280>
- Setiawan, A., Rohayatin, T., Nurdin, I., & Wulandari, W. (2024). Pelatihan Manajemen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif di Kabupaten Bandung. *Vivabio: Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 6(1), 45–50. <https://doi.org/10.35799/vivabio.v6i1.52959>
- Shi, H., Liu, Y., Kumail, T., & Pan, L. (2022). Tourism destination brand equity, brand authenticity and revisit intention: The mediating role of tourist satisfaction and the moderating role of destination familiarity. *Tourism Review*, 77(3), 751–779. <https://doi.org/10.1108/TR-08-2021-0371>
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata: Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Subekti, S., & Fadli, A. (2022). *Potensi Kesehatan di Industri Pariwisata Daerah*. Feniks Muda Sejahtera.
- Sugihamretha, I. D. G. (2021). Respon Kebijakan Covid-19: Merger BUMN Transportasi dan Pariwisata untuk Mengatasi Kontraksi Ekonomi di Masa Pandemi. *Bappenas Working Papers*, IV(2), 138–166. <https://doi.org/10.47266/bwp.v4i2.103>
- Suhartapa, S. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Taman Indonesia Kaya Semarang. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, 13(2), 99–107. <https://doi.org/10.31294/khi.v13i2.12337>
- Suherlan, A. (2014). Analisis Karakteristik, Perilaku, dan Motivasi Perjalanan Wisatawan Asal Sulawesi Utara ke Jakarta. *ESENSI*, 4(3), 16–36. <https://doi.org/10.15408/ess.v4i3.2432>
- Sukoco, J. B., Kinasih, W., Wangi, M. S., & Haryanto, A. T. (2022). Manajemen Event Pagelaran Kesenian Reyog dalam Mewujudkan Tourism Supply Chain di Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 12(2), 76–88. <https://doi.org/10.33701/jiwbpp.v12i2.2710>
- Suparman, S., & Muzakir, M. (2023). *Pariwisata Budaya: Potensi Pariwisata Budaya di Negeri Seribu Megalit*. Edu Publisher.

- Suparman, S., Muzakir, M., & Fattah, V. (2023). *Ekonomi Pariwisata: Teori, Model, Konsep, dan Strategi Pembangunan Pariwisata Berkelanjutan*. Publica Indonesia Utama.
- Susanti, R., Purwandari, S., & Prilosadoso, B. H. (2024). *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Kearifan Lokal dan Collaborative Governance*. Jejak Pustaka.
- Sutanto, H., & Setiadi, N. J. (2020). Overtourism Sebagai Keniscayaan Dalam Pengelolaan Pariwisata di Indonesia. *Altasia: Jurnal Pariwisata Indonesia*, 2(2), 233–240. <https://doi.org/10.37253/altasia.v2i2.590>
- Suwena, I. K., & Widyatmaja, I. G. N. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Pustaka Larasan.
- Tamrin, I., Tahir, R., Suryadana, M. L., & Sahabudin, A. (2021). Dari Sejarah Menuju Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan: Studi Kasus Kampung Wisata Pancer. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8(1), 152–173. <https://doi.org/10.24843/JUMPA.2021.v08.i01.p08>
- Thaariq, Z. Z. A. (2023). Learner Characteristics based on Generational Differences. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 11(1), 10–20. <https://doi.org/10.17977/um011v11i12023p10-20>
- Tolle, H., & Al Huda, F. (2023). *Teknologi Digital Immersive: Pemanfaatan untuk Kemajuan Bangsa*. UB Press.
- Urba, M., Ramadhani, A., Afriani, A. P., & Suryanda, A. (2024). Generasi Z: Apa Gaya Belajar yang Ideal di Era Serba Digital? *DIAJAR: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 50–56. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2265>
- Vuspitasari, B. K. (2023). *Ekonomi kreatif dan pariwisata*. Mega Press Nusantara.
- Wijayanti, A. (2019). *Strategi Pengembangan Pariwisata Edukasi di Kota Yogyakarta*. Deepublish.
- Xiang, Z., Schwartz, Z., Gerdes, J. H., & Uysal, M. (2015). What can big data and text analytics tell us about hotel guest experience and satisfaction? *International Journal of Hospitality Management*, 44, 120–130. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2014.10.013>

- Yanti, D., Ramadhan, I., Yunita, D., & Lubis, M. R. (2024). Peran Media Sosial Dalam Mempromosikan Pariwisata di Desa Perkebunan Bukit Lawang. *Jurnal Pariwisata*, 11(1), 1–13. <https://doi.org/10.31294/par.v11i1.21228>
- Zebua, F. N. (2018). Persepsi Wisatawan Terhadap Fasilitas Objek Wisata Dataran Tinggi Dieng Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Planologi Unpas*, 5(1), 897–902. <https://doi.org/10.23969/planologi.v5i1.926>

PROFIL PENULIS

Hendi Prasetyo



Penulis lahir di Klaten pada 30 Mei 1995, merupakan lulusan dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2016 dan Magister Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada 2019. Sejak 2019, ia telah bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Sebagai seorang yang memiliki hobi belajar dan menulis, ia juga merupakan blogger yang mengelola situs <https://www.literaksipedia.com>. Saat ini juga aktif dalam menulis terkait Pariwisata, Ilmu Perpustakaan, Teknologi Informasi, dan Literasi. Berbagai karya individu dan hasil kolaborasi dapat diakses melalui ORCID di <https://orcid.org/0000-0001-6515-1203> serta Google Scholar dengan nama Hendi Prasetyo.

Novi Irawati



Penulis bernama Novi Irawati dan sering dipanggil Novi. Penulis lahir di Sleman pada tahun 1984 dan tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta bagian utara berdekatan dengan kawasan wisata Kaliurang tepatnya. Pendidikan terakhir yang ia tempuh program studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata, di Universitas Gadjah Mada. Pengalaman yang didapat beragam baik sebagai praktisi maupun akademisi. Sejak tahun 2013 ia menetapkan diri bergabung sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selama menjadi dosen sudah banyak menghasilkan beberapa karya yaitu seperti publikasi jurnal, penelitian dari hibah Kemenristek Dikti, dan pengabdian diberbagai tempat serta menjadi narasumber dan tenaga ahli diberbagai daerah. Beberapa karya buku yang telah dipublikasikan diantaranya Buku Ajar Pariwisata Berbasis Perdesaan: Konsep, Praktik dan Pengembangan, Buku Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir, dan Buku Rancangan Pengelolaan Produk Wisata

Berkelanjutan, Buku Pola Pengembangan Desa Mandiri Budaya Berkelanjutan, Buku Arsitektur Pariwisata dan buku-buku lainnya. Hasil karya dapat diakses di Sinta id 6060116, <https://scholar.google.com/citations?user=eYGJ-ooAAAAJ&hl=id>. atas nama Novi Irawati dan melalui ORCID di <https://orcid.org/0009-0007-9557-8487>.

DINAMIKA PARIWISATA

Dinamika pariwisata di era globalisasi semakin menegaskan peran strategis sektor ini dalam perekonomian, budaya, dan lingkungan. Buku ini mengeksplorasi berbagai aspek penting dalam fenomena pariwisata, termasuk perilaku wisatawan sebagai elemen kunci. Dengan pendekatan multidisiplin, penulis mengintegrasikan perspektif psikologis, sosial, dan ekonomi dalam memahami dinamika sektor ini. Melalui analisis komprehensif, pembaca akan diajak untuk melihat bagaimana pariwisata menjadi sarana pertukaran budaya sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi. Buku ini tidak hanya bertujuan untuk menjadi referensi bagi akademisi, tetapi juga sebagai panduan bagi praktisi dan pemangku kepentingan di industri pariwisata. Fokus khusus diberikan pada tren dan tantangan kontemporer yang dihadapi oleh sektor ini, termasuk dampak globalisasi dan pandemi.

Bab-bab dalam buku ini memberikan pandangan mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi keputusan wisatawan, mulai dari motivasi hingga interaksi dengan destinasi. Perilaku wisatawan dipandang sebagai pendorong utama dalam menciptakan pengalaman wisata yang berkesan. Buku ini menekankan pentingnya memahami interaksi antara wisatawan dan lingkungan, serta bagaimana faktor eksternal, seperti teknologi dan pandemi, mengubah pola perjalanan. Penulis juga menyoroti isu-isu seperti keberlanjutan pariwisata dan dampak sosial yang muncul dari pertumbuhan industri ini. Dengan demikian, buku ini menjadi penting bagi siapa pun yang ingin memahami pariwisata secara holistik.

Sebagai referensi akademik, buku ini dirancang untuk menginspirasi penelitian lebih lanjut serta diskusi kritis tentang masa depan industri pariwisata. Penulis berharap bahwa karya ini dapat memicu kolaborasi lintas disiplin dan mendorong pengembangan kebijakan yang mendukung pariwisata yang berkelanjutan. Buku ini juga menawarkan wawasan tentang bagaimana globalisasi dan teknologi mengubah lanskap pariwisata di seluruh dunia. Diharapkan, para pembaca dapat lebih memahami kompleksitas sektor ini dan bagaimana peran pariwisata terus berkembang di tengah perubahan sosial dan ekonomi global.



Penerbit

widina

www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-500-511-9



9

786235

005119